

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Gagasan ide penciptaan karya seni patung yang bertema “Violin Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung” direalisasikan dengan metode eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Dalam melakukan pengamatan, sedikit sulit menemukan alat musik violin, dan pada akhirnya pengkarya menemukan seseorang gadis yang hobi dan kebetulan mengambil jurusan musik dan minat alat musik violin. Setelah semua pengamatan, penelitian dan pengumpulan data terkumpul, selanjutnya memulai pembuatan ide dalam sketsa.

Setelah pembuatan sketsa dilanjutkan dengan pembuatan karya patung dengan konstruksi dasar menggunakan bahan karton jerami yang dilapisi dengan bahan resin lalu dalam pembuatan tekstur kasar menggunakan bahan dompul plastik, dengan bentuk yang dibuat dalam karya patung merupakan bentuk deformatif sehingga menjadi ciri khas tersendiri bagi pengkarya dalam bekarya seni.

Perasaan yang hadir dalam karya patung ini telah terekspresikan dengan sangat memuaskan, walaupun ada beberapa bagian yang dirasa kurang maksimal tetapi secara keseluruhan hasilnya sudah sangat memuaskan. Tema yang diangkat telah tercapai sesuai keinginan, sedangkan dalam menggunakan teknik, alat dan bahan juga sudah maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Beberapa kendala juga ditemukan saat proses perwujudan karya, dimulai dari terbatasnya pembelian alat dan bahan pada saat pandemi COVID-19 serta *menagement* waktu yang tidak baik sehingga banyak waktu yang terbuang dalam proses pembuatan karya.

Tetapi semangat serta dukungan dari orang tua, saudara kandung, teman-teman seperjuangan, dan dukungan dari pembimbing dan penguji sehingga penciptaan karya

seni patung bertemakan “Violin Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung” dapat tercapai dengan baik.

B. SARAN

Penciptaan seni patung di era modern ini terus mengalami kemajuan, baik ide maupun penggunaan media. Pemilihan media sangat penting karena sangat berpengaruh pada perasaan yang akan diekspresikan, diharapkan untuk teman-teman yang nantinya mengambil penciptaan seni patung, dalam pemilihan media, terlebih dahulu menyesuaikan dengan perasaan yang akan disampaikan supaya memudahkan bentuk yang diinginkan dan pengekspresian perasaan tersampaikan dengan baik.

pengusungan tema tentang violin masih layak diangkat meskipun telah banyak mengangkat tema yang sama, namun keinginan dan penguasaan konsep dalam menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif, tidak akan terkesan memplagiatkan karya orang lain yang mengangkat tema serupa. Selain itu setiap orang mempunyai khas masing-masing yang dapat menjadi pembeda dengan karya orang lain.

Berdasarkan hal di atas, pengkarya menyarankan saudara-saudara yang akan menciptakan karya seni maupun pengkajian, baik dalam seni rupa maupun seni pertunjukan yang mengangkat tema tentang violin terlebih dahulu untuk mengkaji dan mendalami tentang tema secara komprehensif dan berkesinambungan demi keragaman, kesempurnaan karya dan tidak menyulitkan saat eksekusi karya yang diciptakan.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Dharsono, 2007, *Ruang dan Waktu Dalam Seni Patung*. Bandung.

Djelantik, A.A.M, 2004, *Estetika, Sebuah Pengantar Seni*, Bandung: MPSI

(Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).

Dono, Heri. 2011, *Simbol Dalam Seni*, Marianto : Bandung

Kartika, Darsono Sony 2004, *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains :

Bandung.

Marianto, 2011. *Pengertian Seni Representasional*. Bandung.

Meyer. 2009. *Pengertian musik*. Bandung.

Muchtar, But. 1992. *Sejarah Seni Patung* : Bandung
Myers, 1996, Gie Liang (*Gaya Dalam Seni Patung*), Surabaya.
Yonetani, Ayako. 2008. *Manfaat mendengarkan musik*. Jepang.
Susanto, Mikke. 2011. *Penjelasan tentang Konsep*. Yogyakarta.

B. Jurnal

Dewi, M.P.2009. Studi Meta Analisis: Musik untuk Menurunkan Stres. *Journal psikologi*. Volume 32/2, 106-115.
Margaret J. Kartomi: *Tentang Alat Musik*. Studi Chicago Press, 1990.
Patricia Strange, Allen Strange: *Violin Kontemporer*, Scarecrow Press, 2003.
Suzuki, Shinichi, *Suzuki Violin School, Volume 1 Violin*, Summy-Birchard, Inc, USA, 2008
Wienarto, Eko Budi. 2003. *Seni Patung Indonesia: Perkembangan dan Keseimbangan Proses Kreatif Penciptaan Patung di Indonesia*. *Jurnal Bahasa dan Seni*, tahun 31, nomor 2, Agustus 2003.

C. Situs internet

[http://en.m.wikipedia.org/wiki/Virtuoso_\(sculpture\)](http://en.m.wikipedia.org/wiki/Virtuoso_(sculpture)) (diunduh pada tanggal 11 November 2020)
[http://en.m.wikipedia.org/wiki/Virtuoso_\(sculpture\)](http://en.m.wikipedia.org/wiki/Virtuoso_(sculpture)) (diunduh pada tanggal 25 November 2020)
<https://somerelontheway.biz/products/bruce-menne-prom-night-surrel-double-violin-wood-sculpture> (diunduh pada tanggal 25 November 2020)
<https://nonapark.blogspot.com/2019/01/pengertia-stilasi-distorsi-dan-deformasi.html> (diunduh pada tanggal 14 januari 2020)
<https://www.gurupendidikan.co.id/seni-patung/> (diunduh pada tanggal 14januari2020)
<https://www.designstack.co/2013/09/musical-instrumens-sculptrures.html>
<https://id.pinterest.com/pin/422564377510879368/> (diunduh pada tanggal 14 january 202

